

## EFEKTIVITAS MEDIA PETA DALAM PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS VII

Zidna Fatkhiyana Amrina <sup>\*1</sup>

Najwa Alfina Dinata <sup>2</sup>

Muhammad Sokhibul Wafa <sup>3</sup>

Dany Miftah M.Nur <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Sunan Kudus, Kudus, Indonesia

\*e-mail : [zidnafatkhiyana@ms.iainkudus.ac.id](mailto:zidnafatkhiyana@ms.iainkudus.ac.id), [alfnjw6@gmail.com](mailto:alfnjw6@gmail.com), [msokhibulwafa@gmail.com](mailto:msokhibulwafa@gmail.com),  
[dany@uinsuku.ac.id](mailto:dany@uinsuku.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media peta dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPAS, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis dan spasial siswa yang di lakukan dengan eksperimen kelompok atau diskusi kelompok. Peningkatan penggunaan media peta sebagai alat yang efektif mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan menyelidiki pengaruh penggunaan media peta terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPAS. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau penelitian hukum normatif dengan mengumpulkan data dan penelitian melalui buku, jurnal artikel dan materi berhak cipta lainnya yang tersedia baik media cetak maupun media online. Penggunaan media peta dalam peningkatan kualitas belajar siswa kelas mata pelajaran ipas tunjukkan bahwa adanya peningkatan minat dan motivasi belajar siswa dikarenakan hal ini sejalan Dengan ketertarikan siswa karena menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Efektifitas, Media Peta, Kualitas Belajar IPAS

### Abstract

This study is to improve the effectiveness of the use of map media in improving the learning outcomes of class VII students in the subject of science, the results of the study showed a significant increase in students' critical and spatial thinking skills carried out with group experiments or group discussions. Increasing the use of map media as an effective tool to develop students' high-level thinking skills and investigate the effect of using map media on the learning motivation of class VII students in the subject of science. By using a quantitative approach or normative legal research by collecting data and research through books, journal articles and other copyrighted materials available in both print and online media. The use of map media in improving the quality of learning of class Ipas students shows that there is an increase in student interest and motivation to learn because this is in line with student interest because it is interesting and relevant to everyday life.

**Keywords:** Effectiveness, Map Media, Quality of Science Learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan dalam menjaga keseimbangan dan kesempurnaan perkembangan suatu individu maupun kelompok. Pendidikan dipersiapkan untuk generasi baru yang sangat menghadapi tantangan masa depan, sistem pendidikan di Indonesia belum mampu menjawab kebutuhan dan tantangan global untuk masa yang akan datang. Program peningkatan kualitas pendidikan masih perlu pembinaan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas guru, siswa, metode, sarana dan prasarana, serta bahan ajar yang digunakan. Faktor guru sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, ada beberapa yang harus disiapkan dari diri pribadi seorang guru dan bagaimana penyampaian kepada siswa. Jika proses belajar optimal maka hasilnya juga optimal. Pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan salah satunya yaitu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan terpusat pada siswa serta siswa antusias menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, untuk itu dibutuhkan usaha yang tinggi dalam pembelajaran, seperti motivasi belajar dan fasilitas pembelajaran yang digunakan. Dan hasil dari proses tersebut siswa menjadi menguasai materi dan tertarik untuk mempelajari lebih dalam.

## METODE

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang penulis ajukan, maka penelitian yang digunakan penulis tergolong penelitian hukum normatif. Metode penelitian hukum normatif dengan meneliti bahan pustaka yang ada. Saat mengumpulkan data dari hasil penelitian, kami secara khusus menggunakan sumber hukum sekunder: buku, jurnal, artikel, dan materi berhak cipta lainnya yang tersedia baik dari media cetak maupun Internet dan relevan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran, menurut Djamarah belajar adalah proses untuk merubah pola pikir atau perilaku melalui pengalaman dan latihan dalam pembelajaran, artinya mengasah diri, baik tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, skil dan keterampilan maupun sikap, melalui aspek organisme atau pribadi (Aziz 2012).

Dalam proses belajar mengajar, proses belajar siswa sangat berpengaruh penting untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran. Menurut Sardiman mengemukakan bahwa pembelajaran bisa di katakan sebagai proses untuk mengasah diri baik jiwa-raga, psiko-fisik untuk perkembangan diri manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif.

Dari ke dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki arti yang sangat luas atau kompleks. Dalam hal ini yang di sebut belajar berarti pada diri seseorang mengalami perubahan dalam penambahan ilmu pengetahuan dan dalam bentuk kecakapan sikap dan keterampilan seseorang.

Media peta, kata peta berasal dari Bahasa Yunani *mappa* yang berarti taplak meja, peta pada umumnya diartikan sebagai gambaran permukaan bumi yang di lihat menggunakan suatu sistem proyeksi yang memiliki skala tertentu sehingga dapat di aplikasikan dalam bidang datar.

Menurut ICA (internasional chartographic association) peta merupakan Gambaran atau representasi dari suatu bentuk permukaan bumi atau dari benda- benda angkasa yang biasanya di aplikasikan pada suatu bentuk bidang datar seperti gambaran dan diperkecil sesuai ketentuannya (Rosia et al. 2022).

Jadi dapat disimpulkan dari ke dua kata yakni pembelajaran dan peta, atau di sebut pembelajaran peta merupakan gambaran dari pembelajaran tentang ilmu perpetaan yang diterapkan pada suatu pembelajaran untuk memahami bagian-bagian pada permukaan bumi dan benda-benda luar angkasa untuk pengembangan pengetahuan, identifikasi objek alami dan pemahaman dari permukaan bumi dan benda luar angkasa tersebut.

Peta menyajikan obyek-obyek permukaan bumi yang di ukur dari permukaan air laut dan di gambar dalam bentuk garis-garis kontur, dengan setiap satu garis kontur menggambarkan satu ketinggian. Pada peta di butuhkan navigasi untuk menentukan arah atau posisi dari medan sebenarnya pada peta. Navigasi memiliki arti cara menentukan posisi dan arah perjalanan baik medan sebenarnya maupun medan pada peta (Mustamin 2020).

Penggunaan media peta pada proses belajar IPAS memiliki peran penting dalam mendukung belajar peserta didik, maka perlu adanya pemilihan media peta yang tepat dan benar agar relevan dengan materi yang diajarkan. (Pratiwi et al. 2023) Pentingnya pembelajaran menggunakan media peta yaitu menyajikan informasi geografis secara seluruh di mana memudahkan peserta didik dalam mengamati lokasi tertentu, serta mendorong peserta didik dalam menganalisis informasi dan menarik kesimpulan yang ada pada peta. Penggunaan media peta dalam pembelajaran bisa digunakan semenarik dan interaktif mungkin agar peserta didik termotivasi untuk belajar lebih dalam mengenai materi seperti geografi, ilmu sosial, sejarah dan lainnya.

Peta mungkin sering dianggap sebagai sesuatu yang hanya gambar yang monoton, namun sebagai seorang pengajar kita dapat mengubah peta tersebut menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk pembelajaran. Contohnya, permainan berburu harta di negara ASEAN, dimana pengajar bisa menggunakan media berbasis peta sebagai objek pertama dan membagi

menjadi beberapa kelompok. Membuat peta dengan memberikan petunjuk kearah simbol-simbol negara yang telah ditentukan dan menyembunyikan harta karun disimbol tersebut, peserta didik dapat menemukan dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tempat benda tersebut disembunyikan. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.(Toni Norman, Sulistyarini 2018) Penggunaan media peta ini dapat meningkatkan cara berfikir peserta didik dalam memecahkan persoalan, dan meningkatkan kerja sama serta meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan(Yantimala 2019).

Penggunaan media peta dalam pembelajaran IPAS pada kelas VII memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Namun, juga terdapat beberapa kendala dalam efektivitasnya(Asmah 2021).

Kendalanya antara lain:

1. Kurangnya guru dalam menguasai pembelajaran pada media peta. Beberapa guru kurang terampil dalam menggunakan media peta secara efektif sehingga, ilmu yang diajarkan tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Oleh karena itu, siswa sulit memahami dalam pembelajaran media peta ini. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan pada guru terkait pembelajaran pada peta.
2. Sarana media yang kurang memadai. Merupakan salah satu kendala dalam pembelajaran berbasis peta, terutama sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas. Banyak sekolah yang tidak memiliki koleksi peta yang lengkap dan terkini. Peta yang ada sering kali sudah ketinggalan zaman, tidak relevan dengan kurikulum, atau dalam keadaan rusak.
3. Kurangnya keterlibatan siswa. Media peta tidak akan menarik perhatian siswa jika tidak diintegrasikan ke dalam metode pembelajaran interaktif. Jika hal ini terjadi maka siswa akan menjadi pasif. Pembelajaran yang sepihak dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa kehilangan kesempatan berdiskusi dan mengemukakan pendapat.
4. Kompleksitas Materi. Jika tidak dijelaskan dengan baik, maka akan menimbulkan kebingungan dan ketidakpahaman siswa dalam proses belajar. apalagi jika penjelasan yang terlalu rumit atau tidak berhubungan.

Adapun solusi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media peta dalam pembelajaran IPAS pada kelas VII(Siburian 2016):

1. Pelatihan Guru. Guru hendaknya dilatih untuk memanfaatkan media peta dalam pembelajaran, baik dalam format manual maupun digital. Dengan pemahaman yang cukup, guru dapat menggunakan peta sebagai alat yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep yang abstrak.(Yantimala 2019) Sehingga siswa dapat memahami informasi yang disampaikan oleh guru.
2. Penyediaan Media yang memadai. Sekolah dapat bekerja sama dengan penerbit atau menggunakan aplikasi sumber daya digital seperti Google Earth, Google Maps, dan perangkat lunak GIS yang digunakan untuk menyediakan peta interaktif terkini terkait topik dan mendapatkan peta yang memenuhi kebutuhan kurikulum.
3. Meningkatkan partisipasi siswa. Guru dapat merancang kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti: Contoh: memainkan permainan edukatif berbasis peta (Petaedu), mensimulasikan lokasi geografis berdasarkan peta, dan melakukan diskusi kelompok. Pendekatan ini memudahkan pemahaman siswa terhadap materi.
4. Meningkatkan kualitas media peta. Guru dapat menyediakan peta yang lebih interaktif dan menarik, termasuk peta berbasis digital dan peta yang menampilkan warna dan simbol berbeda. Media digital dapat membantu siswa lebih memahami konsep geografi dan memotivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Survei Aktivitas Kelas (Classroom Action Research-CAR) dapat dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis peta. Hasil penilaian ini dapat digunakan untuk peningkatan teknologi dan alat bantu pembelajaran.

---

Langkah-langkah ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis peta pada mata pelajaran IPAS kelas VII.

### KESIMPULAN

Penggunaan media peta dalam pembelajaran IPAS kelas VII terbukti efektif, dilihat dari bagaimana siswa lebih antusias dan interaktif. Media peta mampu menggambarkan konsep yang lebih nyata terkait suatu simbol tertentu, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah melalui metode praktik tersebut. Selain itu, media peta yang digunakan dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar peserta didik. Namun dalam penggunaannya tentu terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi untuk mencapai pembelajaran yang optimal, maka diperlukannya keseimbangan antara isi dan tujuan penggunaan media peta dalam penyampaian materi pembelajaran. Sebagai Sorang pendidik maka guru harus mampu mencari solusi dan kreatif dalam pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmah, Sitti. 2021. "Efektivitas Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Ponre Kecamatan Ponre Kabupaten Bone." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(3): 538-44. doi:10.58258/jime.v7i3.2306.
- Aziz, Benni. 2012. "Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Getaran Dan Gelombang Di Kelas Viii Smp Negeri 12 Binjai." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(1): 51-56. doi:10.22611/jpf.v1i1.3382.
- Mustamin, Pratiwi. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang." *Eprints* 3(3): 1-9. [http://eprints.unm.ac.id/19292/1/ARTIKEL\\_PRATIWI\\_MUSTAMIN.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19292/1/ARTIKEL_PRATIWI_MUSTAMIN.pdf).
- Pratiwi, Anggi, Febby Azhura, Makhroza Husna, Mutiara Hilda, and Syaidatul Azhari. 2023. "Evaluasi Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Konteks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 1(2): 53-59.
- Rosia, Ilham, Sarwo Derta, Liza Efriyanti, and Riri Okra. 2022. "Mpa Jamarsingsia Iain Bukittinggi." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(3): 2828-6863.
- Siburian, Martua Ferry. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(2): 125-33. doi:10.30998/formatif.v6i2.946.
- Toni Norman, Sulistyarini, Agus Sastrawan Noor. 2018. "Efektivitas Penggunaan Media Bagan Dalam Pembelajaran Ips Kelas Vii Smp Islamiyah Pontianak." *Jurnal UNTAN* 7(9): 1-9. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj9xo0OroKFAxWl1jgGHS8fDjsQFnoECCUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjpdpb%2Farticle%2Fdownload%2F27970%2F75676578135&usg=AOvVaw0Fx01oJQgM2XA6oEiaZ>.
- Yantimala, Siti. 2019. "Penggunaan Media Peta Konsep Melalui Metode Bermain Peran." *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal* 3(1): 87. doi:10.26740/metafora.v3n1.p87-95.